

Ulangi Terus Hingga di Keabadian

Puisi Maya Sukma

Menemukanmu

Diantara riuhnya pekikan manusia kala itu

Kau datang diselimuti kedamaian

Menawarkan kehangatan

Ditengah dinginnya sikap kepatuhan

Harmoni sayup suaramu

Menawarkan genggam tangan kebebasan

Saat kakiku terperangkap api keegoisan

Tertatih ditepi jurang dilema keadaan

Kau menolong seraya meyakinkan

Kau sibak angkara murka

Kau tepis durjana lara

Kau hantam badai keangkuhan

Tanpa buih, selalu sumringah.

Bertumbuh tanpa menghakimi,

Tetap berkorban menguliti masa depan

Sejak pertama kali bertatap.

Sejak cinta kita masih belia.